

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
PERIODE 2009-2013**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Manajemen (DIII)
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



**Oleh :
BARNEL ANTONI
15446/2009**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PERDAGANGAN
DIPLOMA III FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGRI PADANG
2015**

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
PERIODE 2009 - 2013**

Nama : BARNEL ANTONI
Nim / BP : 15446 / 2009
Program Studi : Manajemen Perdagangan (DIII)
Fakultas : Ekonomi

Padang, 28 Januari 2015

Diketahui Oleh,
Koordinator Program Diploma III

Disetujui Oleh,
Pembimbing

Perengki Susanto SE, M.Sc
NIP. 19810404 200501 1 002

Hendri Andi Mesta, S.E.Ak. M.M
NIP. 19741125 200501 1 002

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. BANK MANDIRI
(PERSERO) Tbk TAHUN 2009-2013**

Nama : BARNEL ANTONI
Nim / Bp : 15446 / 2009
Program Studi : MANAJEMEN PERDAGANGAN (DIII)
Fakultas : EKONOMI

**Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Manajemen Perdagangan (DIII) Fakultas Ekonomi**

Universitas Negeri Padang

Padang, 1 Oktober 2014

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
Hendri Andi Mesta, S.E.Ak.MM	(ketua)	_____
Whyosi Septrizola, SE, MM	(anggota)	_____
Megawati, SE, MM	(anggota)	_____

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Barnel Antoni
Thn. Masuk/NIM : 2009/15446
Tempat/Tgl. Lahir : Gerabak Data/20 Maret 1991
Program Studi : Manajemen DIII
Keahlian : Pasar Modal
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Singkuang No. 15. E
Judul Tugas Akhir : Analisis Risiko Untuk Menilai Keuangan Pada
PT. BANK MANDIRI (Persero) Tbk. Tahun 2009-2012.
No. Hp : 085365017021

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni dengan gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, November 2015

Yang menyatakan,

Barnel Antoni
NIM. 15446

ABSTRAK

BARNEL ANTONI (2009) : Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Periode 2009 – 2013.

Pembimbing : Hendri Andi Mesta, SE, MM, Ak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan yang dimiliki oleh PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Bank tersebut merupakan salah satu Bank pemerintah yang memiliki nasabah terbanyak dan tergolong Bank yang sukses dalam melaksanakan kegiatan go publik di Bursa Efek Indonesia.

Pada penelitian ini periode observasi yang digunakan adalah dari tahun 2009-2013. Untuk mengukur kinerja keuangan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, maka digunakan tiga rasio, yaitu likuiditas yang diukur dengan *cash ratio*, *loan to deposit ratio*, dan *assets to loan ratio*. Rasio kedua yang digunakan adalah solvabilitas yang diukur dengan *capital adequacy ratio*, *debt to equity ratio*, dan *debt to total assets ratio*. Rasio ketiga adalah profitabilitas yaitu diukur dengan *return on assets*, *return on equity*, dan BOPO. Analisis dilakukan dengan menggunakan model statistik deskriptif.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan nilai *cash ratio* yang dimiliki oleh bank telah berada di atas 2%, *loan to deposit ratio* berada di antara 85% - 110% sedangkan *asset to loan ratio* berada di atas 30%. Hasil analisis solvabilitas diperoleh nilai *capital adequacy ratio* yang dimiliki bank di atas 8% sedangkan nilai *debt to equity ratio* berada di atas standar Bank Indonesia, sehingga nilai leverage yang dimiliki PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk relatif tinggi, sedangkan nilai profitabilitas bank yang diukur dari *return on assets*, *return on equity*, dan BOPO yang dimiliki bank relatif berada di bawah standar yang ditetapkan Bank Indonesia. Sehingga dapat disimpulkan komposisi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam menghasilkan laba belumlah baik.

Kata Kunci: Analisis Kinerja Keuangan.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, pemelihara seluruh alam raya, yang atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penulis mampu menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “**Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2009 – 2013.**”. Tugas akhir ini dikerjakan demi memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Program Studi Manajemen Perdagangan Diploma III (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Terselesaikannya tugas akhir ini tentunya tak lepas dari dorongan dan uluran tangan berbagai pihak oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Bapak Hendri Andi Mesta SE, MM, Ak. Selaku pembimbing yang telah memberikan ilmu, pengarahan, perhatian, masukan serta waktu kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Whyosi Septrizola, SE, MM selaku penguji satu, dan Ibu Megawati, SE, MM selaku penguji dua.
2. Bapak Firman, SE, M.Sc selaku Pembimbing Akademik.
3. Bapak Perengki Susanto, SE, M.Sc selaku Ketua Program Studi, Bapak Firman, SE. M.Sc dan Ibu Nelvirita, SE, M. Si Ak selaku Sekretaris Program Studi, dan Staf Tata Usaha Program Studi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan administrasi dan membantu kemudahan dalam penelitian dan penulisan tugas akhir ini.

4. Bapak Prof. Dr. H. Yunia Wardi, Drs, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, yang telah menyediakan fasilitas kuliah dan izin dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Staf Pengajar, Tata Usaha prodi DIII Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, dan Karyawan Perpustakaan Ekonomi.
6. Teristimewa penulis ucapkan pada Ayahanda, Ibunda, dan keluarga besar tercinta yang telah memberikan kesungguhan do'a, bantuan moril maupun materil kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Ucapan terimakasih penulis ucapkan kepada sahabat dan teman-teman seperjuangan khususnya angkatan 2009-2011 yang memberikan motivasi dan semangat serta masukan-masukan demi terwujudnya impian penulis.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya. Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita kembalikan semua urusan dan semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya, semoga Allah SWT meridhoi dan dicatat sebagai ibadah disisi-Nya, amin.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Padang, 8 November 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Bank	8
B. Kinerja Keuangan.....	10
BAB III PENDEKATAN PENELITIAN	
A. Bentuk Penelitian	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	21
C. Rancangan Penelitian	21
D. Variabel dan Pengukuran	23
E. Metode Analisis	27
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASA	
A. Sejarah Singkat Bank Mandiri	28
B. Analisis Kinerja PT. Mandiri (Persero) Tbk	36
C. Pembahasan.....	43
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	47
B. Keterbatasan Penelitian	48
C. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1: CAR dan NPL PT. Bank Mandiri Tbk.	2
Tabel 2: Analisis Kinerja Likuiditas PT. Bank Mandiri Tbk.	37
Tabel 3: Analisis Kinerja Solvabilitas PT. Bank Mandiri Tbk.	39
Tabel 4: Analisis Kinerja Profitabilitas PT. Bank Mandiri Tbk.	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Struktur Organisasi PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.

34

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam beberapa tahun terakhir, salah satu sektor yang terus mengalami peningkatan yang signifikan adalah sektor perbankan. Keadaan tersebut dapat diamati dari jumlah perusahaan perbankan yang listed di Bursa Efek Indonesia yang terus bertambah dari waktu ke waktu. Salah satu daya tarik yang menjadi faktor pendorong berkembangnya sektor perbankan adalah keberadaan bank yang berstatus BUMN yang dimiliki pemerintah. Status yang dimiliki beberapa bank yang mendapatkan jaminan dana likuiditas dari pemerintah mendorong sektor perbankan menjadi salah satu kelompok perusahaan yang sangat diminati pelaku pasar. Komitmen kuat dari pemerintah menjadikan perusahaan perbankan berstatus BUMN menjadi menarik bagi investor. Selain itu, semakin membaiknya pertumbuhan ekonomi nasional telah mendorong kebangkitan dunia perbankan di Indonesia.

Salah satu perusahaan perbankan berstatus BUMN yang tercatat memiliki kinerja keuangan terbaik di tahun 2013 yang lalu adalah PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Meningkatnya *performance* atau kinerja dari PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dapat diamati dari sejumlah instrumen pengukuran kinerja seperti posisi *capital adequacy ratio* (CAR) dan *non performing loan* (NPL) yang dimiliki oleh bank. Berdasarkan data yang berhasil dikumpulkan, teridentifikasi nilai CAR yang dimiliki bank seperti terlihat pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Perkembangan CAR
Perkembangan CAR serta NPL PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
Periode 2009-2013

Tahun	CAR	Standar BI	Keterangan
2009	18%	8%	Sehat
2010	21%	8%	Sehat
2011	22%	8%	Sehat
2012	22%	8%	Sehat
2013	24%	8%	Sehat

Sumber: www.idx.co.id, 2015.

Pada Tabel 1 terlihat bahwa dari tahun 2009-2013 teridentifikasi bahwa nilai *Capital Adequacy Ratio* terendah terjadi di tahun 2009, yaitu mencapai 18%. Sedangkan nilai *Capital Adequacy Ratio* tertinggi mencapai 24%, yaitu pada tahun 2013 yang lalu. Nilai *Capital Adequacy Ratio* yang dihasilkan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk telah jauh berada di atas standar Bank Indonesia, yaitu 8%. Nilai *Capital Adequacy Ratio* sebaiknya mencapai 200% di atas standar minimum. Pencapaian prestasi dari PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk menunjukkan bank tersebut berada dalam keadaan sehat.

Membaiknya posisi *capital adequacy ratio* PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk tentu tidak terlepas dari terjadinya efektifitas bank dalam mengelola seluruh elemen perusahaan perbankan. Menurut Dhendawidjaya (2010:76), "Faktor utama mendorong terjaganya posisi kesehatan bank adalah adanya kinerja yang solid. Untuk menilai kinerja dari sebuah bank dapat diamati dengan menggunakan beberapa rasio yang fundamental, yaitu meliputi likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Semakin baik pengelolaan terhadap kinerja perbankan yang fundamental akan mendorong terjaganya eksistensi dari sebuah bank."

Menurut Sartono (2010:109), “Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan konvensional dapat digunakan lima instrumen kinerja perusahaan yang fundamental.” Lima instrumen kinerja tersebut dinyatakan fundamental karena mutlak harus dimiliki, tanpa keberadaan lima instrumen kinerja tersebut sebuah perusahaan tentu tidak akan dapat menjalankan kegiatan operasionalnya. Lima instrumen kinerja yang fundamental adalah likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas, dan rasio pasar. Menurut Dhendawidjaya (2008:21), “Terdapat sedikit perbedaan dalam pengukuran kinerja perusahaan pada perusahaan perbankan dengan perusahaan konvensional, keadaan tersebut terjadi karena didalam perusahaan perbankan tidak mengenal penjualan, akan tetapi hanya memiliki kegiatan pembiayaan atau *financing*.” Oleh sebab itu, untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk penulis menggunakan tiga kelompok analisis rasio yang mana di antaranya adalah: Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas.

Menurut Ross (2010:104), “Instrumen kinerja yang utama yang harus dikelola terdahulu dalam menjalankan kegiatan operasional adalah likuiditas.” Secara umum likuiditas didefinisikan sebagai rasio yang menunjukkan kemampuan bank dalam mengelola hutang lancar yang memiliki jangka waktu pelunasan kurang dari setahun. Dalam mengukur likuiditas dapat diukur dengan mencari nilai *cash ratio*, *loan to deposit ratio* dan *reserve requirement*. Menurut Fahmi (2005:59), “Rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek pada waktu yang sudah ditentukan, seperti hutang-hutang jangka pendek.”

Sebuah bank tentu tidak dapat bergerak dan melaksanakan kegiatan operasional dengan baik jika hanya mengandalkan dana yang bersumber dari dalam bank, oleh sebab itu bank juga membutuhkan dana pinjaman atau dana yang bersumber dari hutang. Untuk mengamati perkembangan bank dalam mengelola hutang maka dapat diamati dari rasio solvabilitas. Menurut Higin (2008:34), “Solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan bank dalam mengelola segala kewajiban.” Untuk menilai kemampuan bank dalam mengelola solvabilitas maka digunakan *capital adequacy ratio*, *debt to equity ratio* dan *debt to total assets ratio*.

Keberhasilan sebuah bank dalam mengelola kinerja keuangan yang mereka miliki juga dapat diamati dari rasio profitabilitas. Menurut Dhendawidjaya (2008:124), “Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba.” Untuk mengukur profitabilitas maka digunakan *return on assets*, *return on equity* dan BOPO. Menurut Darmawi (2008:27), “Terjaganya kemampuan bank dalam menghasilkan laba akan mendorong meningkatnya citra bank, sekaligus menjaga eksistensi bank dalam jangka panjang.”

Pada saat ini pengukuran kinerja setiap perusahaan termasuk perusahaan perbankan menjadi sangat penting. Mengingat banyaknya masalah yang terjadi pada perusahaan perbankan di tanah air, seperti masalah nama baik, reputasi, hingga penurunan performance bank. Masalah Bank Century yang tidak kunjung selesai hingga adanya kejahatan di bidang perbankan, tentu menjadi masalah besar bagi bank yang akan mempengaruhi aliran dana dari deposan. Oleh sebab itu,

pengukuran kinerja bank sangat penting untuk mendorong keyakinan bagi masyarakat maupun pelaku dunia usaha akan eksistensi bank, khususnya PT. Bank Mandiri Persero (Tbk).

Berdasarkan, fenomena dan latar belakang yang telah dijelaskan peneliti tertarik untuk membuat sebuah penelitian yang akan menganalisis instrumen kinerja keuangan perbankan yang fundamental. Analisis dilakukan pada salah satu bank berstatus BUMN yang diyakini memiliki kinerja keuangan yang solid. Penelitian ini merupakan studi kasus yang berjudul “**Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2009-2013.**”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis mengemukakan identifikasi masalah di dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah kinerja likuiditas Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode Tahun 2009-2013?
2. Bagaimanakah kinerja solvabilitas Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode Tahun 2009-2013?
3. Bagaimanakah kinerja profitabilitas Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode Tahun 2009-2013?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan utama penelitian yang dilakukan penulis adalah menguji hubungan kandungan informasi pada komponen laporan keuangan perusahaan. Adapun tujuan khusus yang ingin di capai oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan menganalisis kinerja likuiditas yang dimiliki oleh PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Periode 2009-2013.
2. Mengetahui dan menganalisis kinerja solvabilitas yang dimiliki oleh PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Periode 2009-2013.
3. Mengetahui dan menganalisis kinerja profitabilitas yang dimiliki oleh PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Periode 2009-2013.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat-manfaat yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu keuangan perusahaan terutama yang bergerak dibidang keuangan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak perbankan terutama PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.

3. Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini peneliti memperoleh pengalaman dan ilmu pengetahuan baru mengenai perbankan.

4. Bagi pembaca

Untuk mendorong meningkatnya pemahaman yang dimiliki oleh pihak-pihak yang membaca penelitian ini terutama terhadap berbagai referensi yang berhubungan dengan kinerja keuangan sebuah bank.

5. Bagi perusahaan

Dapat memberikan masukan dan sumbangan pemikiran dalam menciptakan berbagai strategi keuangan yang mendorong meningkatnya kinerja keuangan bagi bank dalam mempertahankan eksistensi bank dalam jangka panjang.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat diajukan beberapa kesimpulan penting yang merupakan inti dari permasalahan yang dibahas di dalam penelitian ini, yaitu:

1. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan teridentifikasi bahwa posisi likuiditas yang dimiliki PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. relatif tinggi. Meskipun demikian, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. tetap dinyatakan sebagai bank yang sehat.
2. Berdasarkan analisis rasio solvabilitas teridentifikasi bahwa PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. memiliki komposisi rasio kecukupan modal yang jauh berada di atas 8%, sehingga dinyatakan bahwa PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah bank yang sehat. Sedangkan dari sudut leverage PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. adalah bank dengan komposisi ketergantungan terhadap hutang yang tinggi.
3. Berdasarkan analisis profitabilitas teridentifikasi bahwa PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. memiliki kemampuan dalam menghasilkan laba yang tidak stabil, kadang mengalami kenaikan yang tinggi akan tetapi setahun berikutnya mengalami penurunan. Selain itu, posisi profitabilitas tahun 2013 yang dimiliki PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. berada di bawah standar Bank Indonesia, sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan

PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. dalam menghasilkan laba masih kurang baik.

B. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa hasil yang diperoleh didalam penelitian ini masih memiliki sejumlah kelemahan dan kekurangan, secara umum terdapat beberapa keterbatasan yang peneliti rasakan, yaitu:

1. Model analisis yang dilakukan hanya bersifat kualitatif dan tidak menggunakan model analisis kuantitatif, kondisi tersebut tentu mempengaruhi kontribusi hasil penelitian yang diperoleh.
2. Pada model penelitian ini hanya dibahas tentang instrumen kinerja keuangan yang berasal dari dalam perusahaan dan tidak membahas analisis variabel yang berasal dari luar bank atau perusahaan.

C. Saran

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan maka diajukan beberapa saran yang tentunya dapat memberikan kontribusi kepada bank sebagai berikut:

1. Bank disarankan untuk terus menjaga stabilitas posisi likuiditas yang mereka miliki, langkah tersebut dapat dilaksanakan dengan memperbesar jumlah laba ditahan untuk meningkatkan nilai kas. Selain itu, bank harus dapat mengelola dana lancar dengan baik melalui perencanaan yang tepat

dan jitu. Terjaganya posisi likuiditas bank tentu mendorong berjalan dengan lancarnya kegiatan operasional bank.

2. Bank disarankan untuk menjaga stabilitas posisi hutang atau *leverage* yang mereka miliki, langkah tersebut dilakukan dengan lebih memanfaatkan sumber dana yang berasal dari dalam perusahaan, untuk mengurangi ketergantungan perusahaan pada hutang. Saran tersebut sangat penting dilakukan untuk meningkatkan eksistensi perusahaan atau bank dalam jangka panjang.
3. Bagi bank disarankan untuk terus menjaga stabilitas laba yang dimiliki bank. Langkah tersebut dilakukan dengan metode perencanaan bisnis yang tepat sehingga adanya upaya untuk memperketat prosedur pemberian kredit kepada nasabah, untuk mengurangi risiko kredit macet, sehingga posisi laba bank terus terjaga stabilitasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawi Herman. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Erlangga.
- Dhendawidjaya Lukman. 2008. *Analisis Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Higgins C Robert. 2008. *Analysis for Financial Management*. McGraw-Hill Education. Citic Publishing House.
- Houston dan Brigham. 2011. *Fundamental of Financial Management Tenth Edition*. Pearson. Prentice-Hall.
- Idroes Mohamad. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan*. Sumatera Utara, Medan: Ejournal Universitas.
- Irham Fahmi. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan*. Jakarta: Alfabeta.
- Jumingan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2008. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ktut Muliari. 2003. *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mahardian Pandu. 2008. *Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Kasus Perusahaan Perbankan yang Tercatat di BEJ Periode 2002 – Juni 2007)*. Semarang/ Tesis Program Magister Manajemen Universitas Diponegoro.
- Marliani Nana. 2011. *Analisis Posisi Likuiditas (Teori dan Aplikasi)*. www.blogperbankan.co.id
- Muhammad Natsir. 2012. *Analisis Tingkat Likuiditas Pada Bank Pembangunan Daerah (Studi Kasus Sulselbar, Sulut, Sumut, Riau, DKI, Jabar, Jatim, Bali, Kaltim, Kalbar, dan Papua)*. Makasar. *Skripsi*. Universitas Hasanuddin Fakultas Ekonomi Bisnis.
- Moh. Ridwan. 2010. *Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Volume 1 Nomor 2. Universitas Brawijaya, Malang.
- Westerfield Jeff Ross. 2010. *Corporate Finance 9th Edition*. Irwin, McGraw-Hill.